

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Adapun pengertian dari metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang digunakan untuk mendekati permasalahan dan mencari jawaban, dengan kata lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi sistem dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu.<sup>1</sup>

Menurut Lexy J. Moleong :

Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang ilmiah sebagai kebutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif analitis secara induktif, mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan teori, lebih mementingkan proses dari pada hasil, memilih seperangkat kriteria untuk menulis keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara dan dan hasil penelitian disepakati oleh subjek penelitian.<sup>2</sup>

Penelitian tentang peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MIN 1 Bandar Lampung menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RD.*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 69

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), h. 4

sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif ini dirancang untuk memperoleh informasi tentang motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MIN 1 Bandar Lampung, sebagai permasalahan yang diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.

Dalam penelitian deskriptif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan oleh peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan kondisi apa yang ada dalam suatu situasi dan penelitian dimaksud merupakan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab permasalahan yang dihadapi, dan ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mempelajari permasalahan ilmiah yang terjadi dengan cara menggambarkan situasi atau kejadian sebagaimana adanya. Menurut Sanapiah Faisal ada empat alternatif untuk menetapkan permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Menetapkan fokus permasalahan yang disarankan oleh informan.
2. Menetapkan fokus permasalahan berdasarkan domain-domain tertentu
3. Menetapkan fokus masalah yang memiliki nilai temuan untuk pengembangan iptek.
4. Menetapkan fokus masalah berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.<sup>4</sup>

Menurut Sumadi Suryabrata, penelitian kualitatif bertujuan untuk ;

1. Mencari informasi faktual yang mendetail dengan melihat gejala yang ada

---

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 63

<sup>4</sup>Sanapiah Faisal, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 172.

2. Mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung
3. Membuat komparasi dan evaluasi.
4. Mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.<sup>5</sup>

Berdasarkan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dipakai, maka fokus penelitian yang dijadikan sasaran adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MIN 1 Bandar Lampung. Alasan dipilihnya sekolah tersebut, disebabkan karena : a) lokasi sekolah dapat terjangkau dan belum pernah ada penelitian yang serupa sebelumnya, b) adanya sumber yang relatif mendukung terhadap permasalahan yang penulis ingin teliti.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu data data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Data primer yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.<sup>6</sup> Kaitannya dengan penelitian ini peneliti menentukan sumber data primer yaitu guru AL-Qur'an Hadits dan siswa berjumlah 28 orang, mereka inilah yang betul-betul mengetahui tentang model pembelajaran berbasis portopolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Data Skunder**

<sup>5</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1997), h. 7

<sup>6</sup>Winarno Surahmad, *Dasar dan Tehnik Research*, (Bandung :Tarsito, 1981), h. 52.

Data Skunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan yang aslinya.<sup>7</sup> Kaitannya dengan penelitian ini adalah upaya mencari data dari catatan dan dokumen dan lain-lain yang berkenaan dengan judul yang dibahas yaitu tentang Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portopolio.

### **C. Definisi Operasional**

Sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini mendeskripsikan tentang peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MIN 1 Bandar Lampung.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Tiga macam hasil belajar, yakni: keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita.

Model pembelajaran portofolio yaitu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dalam keseluruhan proses belajar dan dapat melibatkan seluruh aspek yaitu: kognitif, afektif, psikomotorik siswa, serta secara fisik dan mental melibatkan semua pihak dalam pembelajaran sehingga siswa memiliki kebebasan berfikir, berpendapat, aktif dan kreatif. Prinsip dasar pembelajaran berbasis portofolio ada lima (5) yaitu belajar siswa aktif, kelompok belajar kooperatif, mengajar yang kreatif, metode discovery, dan metode inquiry.

### **D. Alat Pengumpulan Data**

#### **a. Metode Observasi**

---

<sup>7</sup>S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet kesebelas, h. 143.

Observasi biasa diartikan “sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dan terarah mengenai fenomena-fenomena yang akan diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung”.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas jelas bahwa metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung berbagai kondisi yang terjadi di obyek penelitian.

Metode observasi dibagi menjadi dua bentuk sebagai berikut :

- 1) Observasi partisipan yaitu peneliti adalah bagian dari keadaan alamiah, tempat dilakukannya observasi.
- 2) Observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini peranan tingkah laku peneliti dalam kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan kelompok yang di amati kurang dituntut.<sup>9</sup>

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah non *participant observation* di mana peneliti berada di luar subjek, yang pada dasarnya meliputi pengamatan tanpa menyembunyikan identitas seseorang dan kelompok diberi tahu tentang kepentingan pengamatan peneliti. Dalam observasi ini peneliti tidak ikut terlibat langsung di dalam kehidupan orang yang diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

Melalui teknik observasi ini, diperoleh gambaran data mengenai Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi VI, 2003), h. 136.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 189.

yang aslinya.<sup>10</sup> Kaitannya dengan penelitian ini adalah upaya mencari data dari catatan dan dokumen dan lain-lain yang berkenaan dengan judul yang dibahas yaitu tentang Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portopolio.

b. Metode Interview

Interview adalah "suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri".<sup>11</sup>

Pendapat lain menyatakan bahwa interview adalah "mencakup cara yang dipergunakan kalau seseorang untuk tujuan stau tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan cakap-cakap secara berhadapan muka dengan orang tersebut".<sup>12</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, jelas bahwa metode interview merupakan salah satu alat untuk memperoleh informasi dengan jalan mengadakan komunikasi langsung antar dua orang atau lebih serta dilakukan secara lisan.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara berstruktur/tertutup ; dilakukan berdasarkan pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur berbagai dimensi wawancara itu, antara lain pertanyaan yang diajukan telah ditentukan bahkan kadang-kadang

---

<sup>10</sup>S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet kesebelas, h. 143.

<sup>11</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 1986), h. 171.

<sup>12</sup>Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2003), cet. VII, h. 129.

juga jawabannya, demikian pula lingkup masalah, sehingga benar-benar dibatasi.

Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interviu atau jika mungkin menghafalnya di luar kepala agar percakapan menjadi lancar dan wajar. Jawaban atas pertanyaan itu juga telah ditentukan lebih dahulu secara pilihan ganda.<sup>13</sup>

Pelaksanaan wawancara kepada Kepala Madrasah dalam penelitian ini dilakukan di ruang kepala madrasah sedangkan wawancara kepada guru dilakukan di ruang guru.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya peneliti juga menggunakan metode wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara rapi. Dengan maksud agar responden tidak merasa canggung dalam menyampaikan pendapatnya. Teknik yang digunakan dalam wawancara ini adalah teknik wawancara mendalam, yakni dengan melakukan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasar pada tujuan penelitian. Sumber data (*informan*) yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang yang memenuhi kriteria :

- 1) Paling menguasai atau memahami sesuatu yang terkait dengan penelitian ini,

---

<sup>13</sup>S. Nasution, *Of Cit*, h.117-118

- 2) Mereka yang terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti dan
- 3) Mereka yang mempunyai cukup waktu untuk dimintai informasi.

Dengan demikian, informan utama dalam penelitian ini adalah guru kepala madrasah dan guru.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”<sup>14</sup>

Metode ini penulis gunakan sebagai pengumpul data tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Bandar Lampung.

**E. Analisa Data**

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.

Menurut Fred M. Kerlinger, analisis data adalah suatu proses kategorisasi, penataan, manipulasi, dan peringkasan data untuk memperoleh jawaban bagi pertanyaan penelitian. Analisis data merupakan suatu proses pencarian dan penyusunan yang sistematis terhadap hasil-hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain yang dikumpulkan agar memudahkan peneliti untuk menjelaskan kepada orang lain mengenai apa yang telah ditemukan. Analisis data ini

---

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 202.



bertujuan untuk menjadikan data dikomunikasikan kepada orang lain, serta meringkas data menghasilkan kesimpulan.<sup>15</sup>

Data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, serta literatur di edit dengan tujuan untuk meneliti ketepatan, kelengkapan, dan kebenaran data, kemudian data tersebut disusun berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah dan kebutuhan penelitian.

Secara umum, ada dua langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisis data, yaitu pertama : *editing* merupakan pengecekan data atau bahan-bahan yang dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan; kategorisasi/klasifikasi yaitu penggolongan-penggolongan data dalam bentuk pola kedudukan, dan untuk melihat kedudukan masing-masing fenomena-fenomena dalam keseluruhan, kedua : *tabulasing* yaitu merumuskan data ke dalam bentuk tabel atau grafik, statistik, dan sebagainya dan interpretasi yaitu menafsirkan data untuk mencari arti yang lebih luas dari hasil penelitian.<sup>16</sup> Dengan menganalisis data ini, maka berbagai catatan lapangan, hasil wawancara, dan bahan-bahan yang lain akan dapat disusun secara sistematis sehingga peneliti dapat lebih memahami data tersebut dan dapat mengomunikasikannya kepada pihak lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data mengalir, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Burhan Bungin, pada prinsipnya, kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*) dan kegiatan yang paling inti

---

<sup>15</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gadjah Mada Universitas Press, 2001), h. 230

<sup>16</sup>H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002), h. 35-36.

mencakup penyederhanaan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*making conclusion*).<sup>17</sup>

Reduksi data, termasuk kegiatan pengorganisasian data sehingga dapat membantu serta memudahkan peneliti dalam melakukan analisis selanjutnya. Tumpukan data yang didapatkan di lapangan akan direduksi dengan cara merangkum, kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus penelitian. Adapun reduksi data yang penulis lakukan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits berbasis portopolio.

Sajian data, merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan gambaran dari data yang telah diperoleh serta hubungannya dengan fokus penelitian yang dilaksanakan. Untuk itu, sajian data dapat dibuat dalam bentuk matriks, grafik, tabel dan sebagainya. Sajian data yang diperoleh penulis yaitu motivasi, hasil belajar dan pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Menarik kesimpulan, merupakan kegiatan merumuskan kesimpulan penelitian, baik kesimpulan sementara maupun kesimpulan akhir. Kesimpulan sementara ini dapat dibuat terhadap setiap data yang ditemukan pada saat penelitian sedang berlangsung dan kesimpulan akhir dapat dibuat setelah seluruh data penelitian dianalisis. Kesimpulan yang penulis ambil adalah motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portopolio pada kelas V-A Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bandar Lampung.

---

<sup>17</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif : Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 70.